J-INSTECH: Journal of Instructional Technology
Vol 06 No 02 Oktober 2025: 100-106
DOI: https://doi.org/10.20527/j-instech.v6i2.15625
e-ISSN: 3062-7443
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/j-instech/index

Efektivitas Penggunaan Evernote dalam Meningkatkan Self-Regulated Learning Mahasiswa

Fathia Azka Amalia[1] Qomario[2]
Jurusan Teknologi FKIP Universitas Lambung Mangkurat,
Jl. Brigjen H. Hasan Basry, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
2410130320003@mhs.ulm.ac.id[1] qomario@ulm.ac.id[2]

Article History
Received: 10 Oktober 2025, Accepted: 10 Oktober 2025, ***Published: 31 Oktober 2025***

Abstrak
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan seberapa baik aplikasi Evernote bekerja untuk meningkatkan Self-Regulated Learning (SRL) mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen pretest-posttest satu kelompok dan metodologi kuantitatif. Dua puluh mahasiswa yang belum pernah menggunakan Evernote untuk tujuan akademis sebelumnya menjadi sampel. Kuesioner SRL skala Likert digunakan untuk mengumpulkan data sebelum dan sesudah intervensi Evernote selama dua minggu. Skor pretest rata-rata 36,25 dan skor posttest 41,05 dengan nilai signifikansi 0,0001 (p <0,05) adalah temuan penelitian yang menggunakan Paired Sample t-Test. Temuan ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang penting antara skor pretest dan posttest, yang menunjukkan bahwa penggunaan Evernote secara signifikan meningkatkan SRL mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Evernote merupakan media pendukung pembelajaran digital yang efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar, keterampilan metakognitif, dan pengelolaan proses belajar secara lebih terarah dan reflektif.

Kata Kunci*: Evernote; Self-Regulated Learning; Mahasiswa; Pembelajaran Digital; Kemandirian Belajar.*

Abstract
The purpose of this study was to determine how well the Evernote application works to improve Self-Regulated Learning (SRL) of students enrolled in the Educational Technology Study Program, Lambung Mangkurat University. This study used a one-group pretest-posttest experimental design and quantitative methodology. Twenty students who had never used Evernote for academic purposes before were the sample. A Likert-scale SRL questionnaire was used to collect data before and after the two-week Evernote intervention. The average pretest score of 36.25 and posttest score of 41.05 with a significance value of 0.0001 (p <0.05) were the findings of the study using Paired Sample t-Test. This finding indicated that there was a significant difference between the pretest and posttest scores, indicating that the use of Evernote significantly improved students' SRL. The study concludes that Evernote is an effective digital learning tool to improve learning independence, metacognitive skills, and students' ability to manage their learning process more systematically and reflectively.

Keyword*: Evernote; Self-Regulated Learning; University Students; Digital Learning; Learning Independence.*

PENDAHULUAN

Kemampuan untuk mengatur dan mengelola pembelajaran secara mandiri menjadi semakin penting bagi mahasiswa. Kemampuan ini dikenal sebagai *Self-Regulated Learning* (SRL), yaitu proses aktif dan konstruktif di mana individu secara sadar menetapkan tujuan belajar, memantau kemajuan, serta mengevaluasi hasil belajarnya secara mandiri (Broadbent & Poon, 2015). SRL melibatkan aspek-aspek seperti perencanaan, pemantauan, dan evaluasi diri dalam proses belajar (Kristanto & Pradana 2022). Kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam meregulasi diri melalui metakognisi merupakan *Self-Regulated Learning.* Mahasiswa dengan SRL yang bagus memiliki strategi belajar yang lebih efektif, mampu mengontrol distraksi, dan dapat mempertahankan motivasi belajar mereka dalam jangka panjang (Mirmoadi & Satwika 2022). *Self-Regulated Learning* (SRL) menjadi keterampilan esensial bagi mahasiswa dalam menjalani proses akademik mereka. Mahasiswa yang memiliki SRL yang baik mampu mengelola pembelajarannya secara mandiri serta mencari solusi atas berbagai tantangan akademik yang dihadapi. Selain itu, mahasiswa dengan keterampilan SRL yang tinggi cenderung lebih siap menghadapi kesulitan dalam studi dan dapat menyesuaikan strategi belajarnya agar tetap efektif sesuai dengan kebutuhan dan situasi tertentu (Pamungkas, 2020).

SRL juga berhubungan dengan tingkat kecemasan akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki SRL yang baik cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik, karena mereka mampu merencanakan strategi belajar yang efektif dan mengatur waktu dengan baik. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang terampil dalam mengatur pembelajaran secara mandiri sering mengalami kecemasan yang lebih tinggi, akibat kurangnya perencanaan dan kontrol terhadap proses belajar mereka (Etiafani & Listiara, 2015). Mayoritas mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan tahun 2024 Universitas Lambung Mangkurat masih menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan *Self-Regulated Learning* (SRL) secara optimal. Menurut hasil jajak pendapat, 20 dari 51 mahasiswa mengatakan mereka tidak memiliki metode pencatatan yang sistematis, kesulitan mengatur waktu, dan tidak melacak kemajuan akademis mereka. Meskipun SRL dapat meningkatkan kemandirian dan minat belajar mahasiswa, faktor-faktor tersebut menjadi hambatan dalam proses pembelajaran (Rahmadina & Marsofiyati, 2024).

Strategi yang diterapkan mahasiswa dalam *Self-Regulated Learning* (SRL) sangat bervariasi tergantung pada keterampilan mereka dalam mengatur diri. Mahasiswa dengan SRL yang tinggi cenderung menggunakan teknik seperti menetapkan tujuan yang jelas, mengatur lingkungan belajar yang kondusif, serta melakukan refleksi terhadap hasil belajar mereka. Sebaliknya, mahasiswa dengan keterampilan SRL yang rendah sering mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mandiri, karena kurangnya strategi belajar yang efektif (Aisyah, 2017). Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan media pendukung belajar yang tidak hanya fungsional tetapi juga mampu meningkatkan keterampilan metakognitif mahasiswa. Salah satu media digital yang relevan adalah *Evernote,* sebuah aplikasi pencatatan yang mendukung berbagai format catatan, terintegrasi lintas perangkat, serta memfasilitasi penyimpanan dan pengorganisasian informasi. Fitur-fitur ini memungkinkan peserta didik untuk mengelola jurnal belajar digital secara lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan *self-efficacy* mereka dalam memahami materi pelajaran (Gumanti et al., 2023).

Evernote telah lama dikenal sebagai aplikasi pencatatan digital yang unggul, terutama dalam hal pencatatan yang terorganisir dengan baik dan kemudahan akses lintas perangkat. Dengan fitur seperti *tagging,* pencarian teks yang cepat, serta integrasi dengan berbagai aplikasi lain, *Evernote* tetap menjadi pilihan populer bagi pengguna yang mengutamakan efisiensi pencatatan. Penelitian oleh Widyaningrum dan Sudarmaningtyas (2023) menunjukkan bahwa penggunaan *Evernote* dan *Notion* sama-sama mampu meningkatkan efektivitas manajemen belajar, namun *Evernote* lebih unggul dalam hal fleksibilitas pencatatan harian dan kemudahan akses *offline*. Selain itu, Putri dan Harahap (2022) menekankan pentingnya pemanfaatan media digital seperti *Evernote* untuk membangun kemandirian belajar mahasiswa secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan *Evernote* dalam meningkatkan *Self-Regulated Learning* mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat

jurusan Teknologi Pendidikan tahun 2024. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan aplikasi ini dalam mendukung SRL, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa dalam memilih alat bantu belajar yang lebih optimal serta menjadi rekomendasi bagi pengembang aplikasi pendidikan di masa depan. Berbeda dari penelitian umum mengenai aplikasi pencatatan digital, studi ini secara khusus memposisikan diri untuk menguji efektivitas *Evernote* dalam konteks peningkatan SRL mahasiswa Teknologi Pendidikan. Tujuan utamanya adalah mengisi kesenjangan pengetahuan dengan menganalisis bagaimana fitur-fitur *Evernote* memengaruhi mekanisme SRL. Dengan demikian, penelitian ini memberikan nilai kebaharuan berupa bukti empiris yang merinci pemanfaatan alat ini untuk optimalisasi regulasi diri dalam belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metodologi eksperimen langsung (desain one-group pretest-posttest) untuk mengetahui seberapa baik Evernote bekerja dalam meningkatkan Self-Regulated Learning (SRL) siswa yang mempelajari teknologi pendidikan pada tahun 2024. Menurut Alifah dan Marsofiyati (2024), desain ini dapat digunakan untuk mengukur perubahan keterampilan SRL sebelum dan sesudah terapi. Prosedur purposive sampling digunakan untuk memilih 20 siswa sebagai sampel penelitian, yang memenuhi persyaratan belum pernah menggunakan Evernote tetapi terbuka untuk menggunakannya untuk tujuan akademis. Penelitian dimulai dengan pretest menggunakan kuesioner SRL berbasis skala *Likert* untuk mengukur tingkat SRL sebelum intervensi. Selama dua minggu, mahasiswa diarahkan untuk menggunakan *Evernote* dalam mendukung kegiatan akademik mereka. Setelah periode intervensi berakhir, dilakukan posttest dengan kuesioner yang sama untuk menilai perubahan tingkat SRL mahasiswa.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Untuk menemukan perubahan signifikan antara skor pretest dan posttest, data diperiksa menggunakan SPSS Paired Sample T-Test. Skala Likert kuesioner memungkinkan untuk mengubah data ke dalam bentuk numerik untuk analisis statistik. Dengan uji *Paired Sample T-Test*, penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah penggunaan *Evernote* berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan *Self-Regulated Learning* mahasiswa (Rahmawati et al., 2022).

HASIL

Data yang diperoleh dari hasil penilaian pretest-posttest dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Pretest-Posttest

Subjek	Pre Test	Post Test	Subjek	Pre Test	Post Test
RAR	35	37	SA	30	39
QNF	35	38	MA	33	38
AR	31	36	MN	42	44
CHL	31	34	MY	38	42
AS	39	38	N	36	45
ZN	37	37	INA	40	38
ESN	38	38	DF	34	47
SS	30	43	DA	35	44
FR	38	42	MR	41	43

Subjek	Pre Test	Post Test	Subjek	Pre Test	Post Test
RAR	35	37	SA	30	39
QNF	35	38	MA	33	38
ANZ	36	43	IA	41	46

Nilai rata-rata pretest adalah 36,25, menurut statistik di atas, sedangkan nilai rata-rata posttest naik menjadi 41,05. Secara deskriptif, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat setelah perawatan dengan intervensi yang ditargetkan dalam penelitian. Peningkatan ini menunjukkan bahwa intervensi penggunaan *Evernote* berdampak pada perubahan perilaku belajar mahasiswa. Skor posttest yang lebih tinggi mencerminkan adanya peningkatan dalam beberapa aspek SRL, seperti kemampuan merencanakan strategi belajar, mencatat secara sistematis, dan melakukan evaluasi mandiri terhadap capaian akademik. Hal ini dapat terjadi karena fitur-fitur *Evernote* seperti *to-do list, reminder, tagging,* dan integrasi lintas perangkat, secara tidak langsung membentuk rutinitas belajar yang terstruktur. Mahasiswa terdorong untuk lebih konsisten dalam mengatur aktivitas belajar mereka, yang berkontribusi terhadap meningkatnya kesadaran diri dan tanggung jawab akademik.

Uji t Statistik

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *statistical packages for social scienes* (SPSS).

Tabel 2. Paired Sample Test

	Mean Difference	Std. Deviation	Std. Mean Error	95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest-Posttest	-4.80000	3.51237	0.72938	-6.33170 to -3.26830	-4.801	19	0.0001

Berdasarkan hasil analisis, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,0001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terapi tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, karena hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Nilai *mean difference* sebesar -4.801 menunjukkan adanya *gap* skor yang cukup substansial antara sebelum dan sesudah perlakuan. *Standard deviation* sebesar 3.51 menunjukkan bahwa penyebaran data relatif homogen, sehingga hasil uji t dapat dikatakan cukup andal. Nilai signifikansi 0.0001 menandakan bahwa peluang kesalahan pengambilan keputusan sangat kecil, yakni kurang dari 0,01%. Secara praktis, hal ini mencerminkan efektivitas penggunaan *Evernote* dalam membentuk kebiasaan belajar yang lebih mandiri dan reflektif pada mayoritas peserta. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam mencatat, memonitor progres tugas, serta melakukan evaluasi melalui jurnal digital berkontribusi terhadap meningkatnya kompetensi SRL secara menyeluruh.

PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari temuan pra-tes dan pasca-tes, skor pra-tes rata-rata adalah 36,25, sedangkan skor pasca-tes rata-rata naik menjadi 41,05. Secara deskriptif, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat setelah perawatan dengan intervensi yang ditargetkan dalam penelitian. Uji Paired Sample T-Test menghasilkan nilai t sebesar -4,801 dengan tingkat signifikansi 0,0001 < 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa skor pra-tes dan pasca-tes berubah secara signifikan, yang berarti bahwa penggunaan *Evernote* memiliki pengaruh nyata terhadap peningkatan *Self-Regulated Learning* (SRL) mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Broadbent dan Poon (2015) yang menegaskan bahwa strategi SRL seperti manajemen waktu dan pemantauan diri memiliki kontribusi signifikan terhadap pencapaian akademik. *Evernote*, sebagai aplikasi pencatatan digital, memberikan fitur seperti integrasi

lintas perangkat, penyimpanan format multimedia, serta struktur folder yang mempermudah pengelolaan materi pembelajaran (Gumanti et al., 2023). Peningkatan skor posttest juga mengindikasikan peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar yang lebih reflektif dan mandiri. Penelitian oleh Akhsana et al. (2024) menunjukkan bahwa literasi digital yang tinggi mendukung motivasi belajar dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses akademik. Ini diperkuat oleh Yulianti (2023), yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan literasi digital dan SRL, terutama dalam konteks pembelajaran digital.

Studi oleh Situngkir (2024) menyatakan bahwa keberhasilan SRL dalam konteks *daring* sangat bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam mengelola alat digital secara efektif. Dalam konteks penelitian ini, *Evernote* berperan sebagai alat bantu belajar yang memungkinkan mahasiswa untuk merancang strategi belajar pribadi, menetapkan tujuan, dan mengevaluasi capaian secara berkala. Dengan demikian, penggunaan *Evernote* tidak hanya meningkatkan skor akademik, tetapi juga mendukung terbentuknya kebiasaan belajar yang lebih terstruktur dan adaptif. Penelitian ini juga diperkuat oleh studi Jin et al. (2023) yang menunjukkan bahwa aplikasi teknologi dapat meningkatkan regulasi metakognitif dan perilaku dalam pembelajaran *daring*. Begitu pula temuan Kleimola et al. (2025) menekankan pentingnya learning analytics dalam memfasilitasi regulasi diri mahasiswa melalui visualisasi perkembangan belajar. Dalam konteks penggunaan Evernote, fitur pelacakan progres dan strukturisasi catatan mendukung keterlibatan reflektif mahasiswa dalam proses belajar.

Perbandingan hasil penelitian ini juga selaras dengan Mou (2023) yang menemukan bahwa mahasiswa yang menggunakan jurnal digital dalam pembelajaran *daring* mengalami peningkatan signifikan dalam pengaturan tujuan dan evaluasi diri. Temuan serupa disampaikan oleh El-Rumi (2022), yang menyatakan bahwa desain pembelajaran daring yang didukung media digital terstruktur mampu meningkatkan komponen SRL secara menyeluruh. Dengan demikian, penggunaan *Evernote* sebagai media pembelajaran digital terbukti efektif dalam meningkatkan SRL mahasiswa Teknologi Pendidikan, baik dari segi kognitif, metakognitif, maupun motivasional. Temuan ini menguatkan pentingnya integrasi teknologi berbasis pencatatan digital dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada kemandirian belajar. Hal ini juga diperkuat oleh Nurhasanah dan Fitriani (2023) yang menunjukkan bahwa *platform digital* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan memfasilitasi kontrol diri dan manajemen belajar secara fleksibel.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi *Evernote* berpengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan *Self-Regulated Learning* (SRL) mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data menggunakan uji Paired Sample t-Test dengan nilai signifikansi sebesar 0,0001 ($p<0,05$) yang menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar antara nilai pretest dan posttest. Peningkatan rata-rata skor SRL dari 36,25 menjadi 41,05 mencerminkan bahwa setelah menggunakan *Evernote*, mahasiswa mengalami perkembangan dalam mengelola proses belajarnya secara lebih mandiri, terarah, dan reflektif. Fitur-fitur yang dimiliki oleh *Evernote*, seperti penyusunan catatan sistematis, pengingat tugas, serta integrasi lintas perangkat, terbukti mendukung pelaksanaan strategi belajar yang berorientasi pada perencanaan, pemantauan, dan evaluasi diri sebagai komponen utama dari SRL. Dengan demikian, *Evernote* dapat dijadikan sebagai media pendukung pembelajaran digital yang efektif dalam meningkatkan kemandirian dan keterampilan belajar mahasiswa, khususnya dalam aspek pengelolaan diri terhadap aktivitas akademik. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen, mahasiswa, serta pengembang media pembelajaran dalam memilih dan mengoptimalkan penggunaan aplikasi digital yang relevan untuk mendukung proses belajar yang lebih adaptif dan berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk membandingkan efektivitas Evernote dengan aplikasi digital note-taking sejenis (*Notion* atau *OneNote*) dalam meningkatkan SRL untuk mengidentifikasi fitur mana yang paling dominan memengaruhi aspek-aspek SRL tertentu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing dan tim penguji dari Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat atas saran, arahan, dan kontribusinya selama penulisan artikel ini. Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada semua responden mahasiswa yang bersedia mengikuti penelitian dan kepada individu lain yang memberikan bantuan langsung maupun tidak langsung dalam melaksanakan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

Aisyah, S., & Alifta, L. (2017). Strategy self-regulated learning pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 9(2), 202–212.

Akhsana, N. P., Wibowo, A., & Zahra, S. F. (2024). Pengaruh literasi digital dan self-regulated learning terhadap motivasi belajar di SMA Negeri 77 Jakarta. J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah, 3(5), 3080–3090. https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.3981

Alifah, R. N., & Marsofiyati, M. (2024). Pengaruh media pembelajaran digital dan self-regulated learning terhadap hasil belajar. Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research, 1(4b), 2608–2617. https://doi.org/10.32672/mister.v1i4b.2313

Broadbent, J., & Poon, W. L. (2015). Self-regulated learning strategies & academic achievement in online higher education learning environments: A systematic review. The Internet and Higher Education, 27, 1–13. https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2015.04.007

El-Rumi, U. (2022). The development of students' self-regulated learning through online learning design. Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran, 6(1), 67–77. https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.44980

Etiafani, E., & Listiara, A. (2015). Self-regulated learning dan kecemasan akademik pada siswa SMK. Jurnal Empati, 4(4), 144–149.

Gumanti, R. M., Wahyuni, I., Mahrawi, Rifqiawati, I., Ratnasari, D., & Utari, E. (2023). Aplikasi Evernote Mangrove sebagai media jurnal belajar digital untuk meningkatkan minat belajar dan self-efficacy siswa. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9(1), 127–133.

Jin, S. H., Im, K., & Yoo, M. (2023). Supporting students' self-regulated learning in online learning using artificial intelligence applications. International Journal of Educational Technology in Higher Education, 20(37). https://doi.org/10.1186/s41239-023-00406-5

Kleimola, R., Hirsto, L., & Ruokamo, H. (2025). Promoting higher education students' self-regulated learning through learning analytics: A qualitative study. Education and Information Technologies, 30, 4959–4986. https://doi.org/10.1007/s10639-024-12978-4

Kristanto, A., & Pradana, H. D. (2022). Mengembangkan kemampuan self-regulated learning bidang metakognisi. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, 5(3), 518–524.

Mirmoadi, B. S., & Satwika, Y . W. (2022). Hubungan antara literasi digital dengan self-regulated learning pada mahasiswa. JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan), 7(1), 8–23.

Mou, T. Y . (2023). Online learning in the time of the COVID-19 crisis: Implications for the self-regulated learning of university design students. Active Learning in Higher Education. https://doi.org/10.1177/14697874211051226

Nurhasanah, I., & Fitriani, Y . (2023). Peran self-regulated learning dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui platform digital. Jurnal Teknologi Pendidikan, 25(1), 55–65. https://doi.org/10.36706/jtp.v25i1.9876

Pamungkas, H., & Prakoso, A. F. (2020). Self-regulated learning bagi mahasiswa: pentingkah. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 13(1), 69–75.

Putri, A., & Harahap, F. (2022). Pemanfaatan media digital untuk mendukung kemandirian belajar mahasiswa di era digital. Jurnal Teknologi Pendidikan, 24(2), 112–120.

Rahmadina, N., & Marsofiyati, M. (2024). Pengaruh penggunaan gadget dan self-regulated learning terhadap minat belajar pada mata kuliah Web Design mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Concept: Journal of Social Humanities and Education, 3(4), 34–54.

Rahmawati, I., Hikmah, F. N., Assidiqi, H., Khotami, A., & Junaidi, J. (2022). Self-regulated learning mahasiswa dalam pembelajaran daring. Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika, 10(1), 23–35.

Situngkir, A. (2024). Pengaruh pembelajaran online terhadap self-regulated learning mahasiswa. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 9(2), 112–120. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i2.15188

Suci, E. H., & Razak, A. (2024). Hubungan antara self-regulated learning dan keterampilan literasi digital pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar. PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, 3(2). https://doi.org/10.56799/peshum.v3i2.3130

Widyaningrum, R., & Sudarmaningtyas, P. (2023). Perbandingan efektivitas penggunaan Notion dan Evernote dalam meningkatkan manajemen belajar mahasiswa. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran, 8(1), 34–42.